

ABSTRACT

Susilastiwi, Christina Anita. 2006. *Designing a Set of English Speaking Instructional Materials Using Multiple Intelligences Approach for Level 1 ACTIVE-E Program of PURIKIDS Yogyakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma University

Nowadays, ability to communicate orally, especially using English is important since the competition of human resources is really hard in this global era. The students are expected to be able to master oral English so that they are able to compete with other human resources from other countries. In fact, the students' oral English skill is still far from satisfactory. Besides, English is considered as a difficult subject to learn. Therefore, the writer intended to design English speaking instructional materials using Multiple Intelligences approach for level 1 ACTIVE-E program of PURIKIDS Yogyakarta. The writer hopes by using Multiple Intelligences approach, there will be enjoyable learning so that English will not be considered difficult anymore and the writer can focus on the implementation of Multiple Intelligences approach so that the students' intelligences can be developed.

This study focused on designing a set of English speaking instructional materials using Multiple Intelligences approach for level 1 ACTIVE-E program of PURIKIDS Yogyakarta. There were two problems stated in this study. The problems were: (1) How is a set of English speaking instructional materials using Multiple Intelligences approach to teach English to teach level 1 ACTIVE-E program of PURIKIDS Yogyakarta designed? , and (2) What will the set of English speaking instructional materials using Multiple Intelligences approach for level 1 ACTIVE-E program of PURIKIDS Yogyakarta look like?

To answer the problems, the writer used a survey study. It was divided into two parts, namely pre-design survey and post-design survey. In the survey study, the writer used two instruments, they were interview and questionnaire. The first questionnaire was distributed to the students of level 6 JUNIOR program and level 1 ACTIVE-E program of PURIKIDS Yogyakarta. Besides, the writer also conducted an interview with the head of English division of PURIKIDS Yogyakarta to get additional information. Having finished designing a set of materials, the writer distributed the second questionnaire to the English lecturers of Sanata Dharma University, the head of English division of PURIKIDS and an English teacher of PURIKIDS Yogyakarta, to get opinions, comments, criticisms and suggestions on the designed materials.

To answer the first problem, the writer adapted and combined the instructional design models from Dick and Reiser, Kemp and Yalden. The adaptation and combination of the instructional design models were six steps to conduct the study. They were: (1) Conducting a needs survey, (2) Analysing learners' characteristics, (3) Formulating instructional goals and listing of topics, (4) Writing Objectives, (5) Selecting teaching learning activities, and (6) Revising instruction.

Meanwhile, to answer the second problem was the presentation of the material design which had been improved and revised based on the criticisms and

suggestions of the participants of the post-design survey. The final version of the designed set of materials consists of 8 units. They are: (1) *I am Rengga*, (2) *I Go To School at Seven*, (3) *My Father Is a Doctor*, (4) *Do You Like Swimming?*, (5) *It's a Restaurant*, (6) *I Would Like a Chicken Soup, Please*, (7) *How Much Is It?*, and (8) *I Had a Great Time!* The activities in each unit are divided into 5 sections, namely: (1) *Conversation*, (2) *Expressions*, (3) *Let's have Fun!*, (4) *Language Exercise*, and (5) *Speak Up!* The presentation of the designed materials can be seen in Appendix G.

Based on the result of the post-design survey, the writer concluded that the designed set of materials were good and acceptable. It was showed from the results of the questionnaire of the post-design survey in which the average points ranged from 3-4 on five points scale. However, some revisions were still needed to have better material design.



ABSTRAK

Susilastiwi, Christina Anita. 2006. *Designing a Set of English Speaking Instructional Materials Using Multiple Intelligences Approach for Level 1 ACTIVE-E Program of PURIKIDS Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Saat ini, kemampuan berkomunikasi secara lisan, terutama dengan menggunakan bahasa Inggris sangatlah penting, karena persaingan sumber daya manusia yang ketat di era global ini. Para pelajar diharapkan mampu menguasai bahasa Inggris secara lisan sehingga mereka mampu bersaing dengan sumber daya manusia dari negara lain. Pada kenyataannya, kemampuan mereka untuk menggunakan bahasa Inggris secara lisan masih jauh dari harapan. Selain itu, bahasa Inggris masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk membuat rancangan materi ketrampilan berbicara dengan menggunakan *Multiple Intelligences approach* untuk para murid program ACTIVE-E level 1 PURIKIDS Yogyakarta. Penulis berharap dengan menggunakan *Multiple Intelligences approach* akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan sehingga bahasa Inggris tidak lagi dianggap sulit dan penulis dapat secara fokus mengimplementasikan *Multiple Intelligences approach* sehingga inteligensi murid juga dapat dikembangkan.

Studi ini berfokus pada penyusunan seperangkat materi ketrampilan berbicara bahasa Inggris dengan menggunakan *Multiple Intelligences approach* untuk para murid program ACTIVE-E level 1 PURIKIDS Yogyakarta. Ada dua permasalahan yang dirumuskan dalam studi ini. Kedua permasalahan tersebut yaitu: (1) Bagaimana seperangkat materi ketrampilan berbicara bahasa Inggris dengan menggunakan *Multiple Intelligences approach* untuk mengajar para murid program ACTIVE-E level 1 PURIKIDS Yogyakarta dirancang? , dan (2) Seperti apakah penyajian seperangkat materi ketrampilan berbicara bahasa Inggris dengan menggunakan *Multiple Intelligences approach* tersebut?

Untuk menjawab permasalahan-permasalahan tersebut, penulis menggunakan studi lapangan. Studi lapangan tersebut terbagi dalam dua bagian, yaitu studi lapangan pra perancangan materi dan studi lapangan paska perancangan materi. Pada studi lapangan tersebut, penulis menggunakan dua alat, yaitu wawancara dan kuesioner. Kuesioner yang pertama dibagikan pada para murid program JUNIOR level 6 and para murid program ACTIVE-E level 1 PURIKIDS Yogyakarta. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan kepala bagian bahasa Inggris PURIKIDS Yogyakarta untuk memperoleh informasi tambahan. Setelah materi selesai dirancang, penulis kemudian menyebarkan kuesioner yang kedua pada para dosen bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, kepala bagian bahasa Inggris PURIKIDS and seorang guru bahasa Inggris PURIKIDS Yogyakarta, untuk memperoleh pendapat, komentar, kritik dan saran tentang materi yang telah dirancang.

Untuk menjawab permasalahan pertama, penulis mengadaptasi dan menggabungkan model rancangan materi yang dikemukakan oleh Dick dan Reiser, Kemp dan Yalden. Adaptasi and penggabungan model perancangan materi tersebut menghasilkan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Melakukan survei untuk mengetahui kebutuhan siswa, (2) Menganalisis karakter para siswa, (3) Merumuskan tujuan dan mendata topik, (4) Menuliskan tujuan, (5) Memilih kegiatan belajar mengajar, dan (6) Merevisi materi pengajaran.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menghasilkan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Melakukan survei untuk mengetahui kebutuhan siswa, (2) Menganalisis karakter para siswa, (3) Merumuskan tujuan dan mendata topik, (4) Menuliskan tujuan, (5) Memilih kegiatan belajar mengajar, dan (6) Merevisi materi pengajaran.

Sedangkan jawaban permasalahan kedua adalah penyajian rancangan seperangkat materi ketrampilan berbicara yang telah mendapatkan kritik dan saran dari peserta studi lapangan paska perancangan materi. Bentuk akhir materi terdiri dari 8 unit, yaitu: (1) *I am Rengga*, (2) *I Go To School at Seven*, (3) *My Father Is a Doctor*, (4) *Do You Like Swimming?*, (5) *It's a Restaurant*, (6) *I Would Like a Chicken Soup, Please*, (7) *How Much Is It?*, and (8) *I Had a Great Time!* Kegiatan di setiap unit kemudian dibagi menjadi 5 bagian, yaitu: (1) *Conversation*, (2) *Expressions*, (3) *Let's have Fun!*, (4) *Language Exercise*, and (5) *Speak Up!* Penyajian materi dapat dilihat pada lampiran G.

Berdasarkan hasil studi paska perancangan materi, penulis menyimpulkan bahwa seperangkat materi pengajaran ketrampilan berbicara bahasa Inggris yang telah dirancang tersebut sudah baik dan dapat diterima. Hal ini ditunjukkan dari hasil kuesioner pada studi lapangan dimana nilai rata-rata berkisar pada 3 – 4 pada skala lima. Walaupun demikian, beberapa perbaikan masih perlu dilakukan supaya materi yang telah diranang menjadi lebih baik.